

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI**  
**DIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP INTENSI**  
**BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS**  
**TARUMANAGARA**



**DIAJUKAN OLEH :**  
**NAMA : RACHEL MONICA WINATA**  
**NIM : 115200355**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI  
DIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP INTENSI  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA**



**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : RACHEL MONICA WINATA**

**NIM : 115200355**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RACHEL MONICA WINATA  
NIM : 115200355  
PROGRAM/JURUSAN : S1/MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP  
INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Jakarta, 19 Desember 2023

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

## **ABSTRACT**

- (A) RACHEL MONICA WINATA (115200355)
- (B) *THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, SELF-EFFICACY, AND THE ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS AMONG TARUMANAGARA UNIVERSITY STUDENTS.*
- (C) *Xvi + 104 pages, 27 table, 2 pictures, 3 attachments*
- (D) *ENTREPRENEURSHIP MANAGEMENT*
- (E) **Abstract:** *This research aims to analyze the influence of entrepreneurship education, self-efficacy, and the environment on entrepreneurial intentions among Tarumanagara University students. The sample selection technique employed in this study is non-probability sampling using the convenience sampling method. The study specifically targets undergraduate students at Tarumanagara University, with a total of 120 respondents. The collected data will be analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) through the SmartPLS 3.0 application. The research results indicate that entrepreneurship education has a positive and significant influence on the entrepreneurial intentions of Tarumanagara University students. Self-efficacy also has a positive and significant influence on the entrepreneurial intentions of Tarumanagara University students. Social environment have positive and significant influences on the entrepreneurial intentions of Tarumanagara University students. Family environment have negative and insignificant influences on the entrepreneurial intentions of Tarumanagara University students*
- (F) *Keywords : Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Social Environment, Family Environment, Entrepreneurial Intentions.*
- (G) *67 References (1985-2023)*
- (H) *Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.*

## ABSTRAK

- (A) RACHEL MONICA WINATA (115200355)
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA.
- (C) Xvi + 104 Halaman, 27 Tabel, 2 Gambar, 3 Lampiran
- (D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
- (E) **Abstrak:** *Penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan untuk menganalisa pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas tarumanagara. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling dengan metode convenience sampling. Penelitian ini mengkhususkan sampel pada mahasiswa yang sedang menempuh gelar sarjana pada Universitas Tarumanagara yang berjumlah 120 responden. Data-data yang diperoleh akan dianalisa dengan metode SEM menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara, efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara, lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara, serta lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara.*
- (F) Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Lingkungan Sosial, Lingkungan Keluarga, Intensi Berwirausaha.
- (G) Daftar Acuan 67 (1985-2023)
- (H) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.

*There's no comparison between the sun and the moon, they shine when it's their time*



Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga saya

Teman-teman saya

Seluruh pengajar dan pembimbing

## KATA PENGANTAR

*Shallom, Assalamualaikum, Om swastiastu, Namu Budaya, Salam Sejahtera*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan mengangkat judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, dan Lingkungan terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara”. Skripsi ini adalah salah satu bentuk pemenuhan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Skripsi ini disusun selama kurang lebih empat bulan lamanya, dan didalam prosesnya banyak dukungan, bimbingan serta motivasi diberikan dari berbagai pihak yang membantu. Pihak-pihak tersebut adalah salah satu unsur yang membuat skripsi ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo S.E., MM., CIFM. selaku dosen pembimbing yang telah terus menyediakan waktu untuk membimbing, memberikan saran, petunjuk, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidiji Widodoatmodjo, S.E, M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni S.E, MM., selaku Kepala Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M.,selaku Ketua Program Studi Manajemen yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan yang membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara materiil ataupun moril, saya sangat berterimakasih atas segala bentuk doa yang terus diberikan selama proses penyelsaian skripsi ini.
7. Kedua adik saya yang terkadang tanpa diduga bisa memberikan hiburan-hiburan hanya dengan keberadaanya.

8. Teman-teman seperjuangan dari Universitas Tarumanagara, SMAN 30, SMPK 3 Penabur, dan terutama seseorang dari Universitas Trisakti yang terus mendukung serta menghibur saya seperti bagian dari keluarga saya selama penulisan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, yang telah memberikan segenap dukungan kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini.
10. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa disebut sempurna, oleh karena itu segala bentuk saran, kritik ataupun masukan akan diterima agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Saya berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan sumbangsih kepada keilmuan di bidang perekonomian, dan para pembaca akan mendapatkan manfaat-manfaat yang diharapkan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan Dan Manfaat.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
1. <i>The Theory of Planned Behavior</i> .....	8
2. <i>Social Learning Theory</i> .....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	9
2. Efikasi Diri.....	10
3. Lingkungan Sosial.....	10
4. Lingkungan Keluarga.....	11

5.	Intensi Berwirausaha.....	11
C.	Penelitian yang Relevan.....	12
D.	Kaitan Antar Variabel.....	27
1.	Kaitan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha.....	27
2.	Kaitan antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha .....	27
3.	Kaitan antara Lingkungan Sosial dengan Intensi Berwirausaha.....	27
4.	Kaitan antara Lingkungan Keluarga dengan Intensi Berwirausaha .....	28
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	28
1.	Kerangka Pemikiran.....	28
2.	Hipotesis Penelitian .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....		33
A.	Desain Penelitian .....	33
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	33
1.	Populasi.....	33
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	34
3.	Ukuran Sampel .....	34
C.	Metode Pengumpulan Data .....	34
D.	Operasional Variabel dan Instrumen .....	35
E.	Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	38
1.	Validitas.....	38
a.	Validitas Konvergen .....	38
b.	Validitas Diskriminan.....	39
2.	Reliabilitas.....	39
F.	Analisis Data .....	39
1.	Koefisien Determinasi.....	39
2.	<i>Predictive Relevance</i> .....	40
3.	<i>Effect Size</i> .....	40
4.	Analisis Hipotesis .....	40
a.	Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficient</i> ).....	41
b.	Signifikansi ( <i>P-Value</i> ) .....	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	42
1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	42
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	43
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	44

1. Pendidikan Kewirausahaan.....	44
2. Efikasi Diri .....	45
3. Lingkungan Sosial.....	46
4. Lingkungan Keluarga .....	47
5. Intensi Berwirausaha .....	48
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	49
1. Validitas .....	49
2. Realibilitas.....	52
D. Hasil Analisis <i>Inner Model</i> .....	53
1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	53
2. Hasil Analisis <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ) .....	53
3. Pengujian <i>Effect Size</i> ( $F^2$ ).....	54
4. Pengujian Hipotesis.....	54
a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ ) .....	55
b. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ ).....	55
c. Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ ) .....	56
d. Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_{a4}$ ).....	56
E. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP .....	61
A. KESIMPULAN .....	61
B. KETERBATASAN DAN SARAN .....	61
1. Keterbatasan .....	61
2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Literture Review</i> .....	12
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	35
Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	36
Tabel 3. 3 Tabel Operasional Variabel Efikasi Diri .....	36
Tabel 3. 4 Tabel Operasional Variabel Lingkungan Sosial.....	37
Tabel 3. 5 Tabel Operasional Variabel Lingkungan Keluarga .....	37
Tabel 3. 6 Tabel Operasional Variabel Intensi Berwirausaha.....	38
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	43
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Pendidikan Kewirausahaan.....	44
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Efikasi Diri .....	45
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Lingkungan Sosial .....	46
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Lingkungan Keluarga .....	48
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Lingkungan Keluarga .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Analisis <i>Outer Loading</i> .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Analisis <i>Cross Loading</i> .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> .....	52
Tabel 4. 13 Hasil Analisis <i>Composite Reability</i> .....	52
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 15 Hasil Analisis <i>Predictive Relevance</i> .....	54
Tabel 4. 16 Hasil Analisis <i>Effect Size</i> .....	54
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Theory of Planned Behaviour</i> .....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	69
Lampiran 2 Tanggapan Responden .....	74
Lampiran 3 Hasil Uji Model Pengukuran .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu parameter untuk mengetahui apakah suatu negara telah sukses dalam upaya pengembangannya. Salah satu indikator untuk mengetahui apakah perekonomian dalam suatu negara berkembang adalah dengan melihat apakah pendapatan nasional atau Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa peningkatan pendapatan nasional dapat terindikasi karena meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*). Indeks tersebut adalah tolak ukur untuk mengetahui kualitas dari populasi suatu negara baik secara fisik ataupun non fisik. Faktor fisik dapat terlihat dari angka harapan hidup, sedangkan faktor non fisik adalah pendidikan, tingkat literasi, aspek ekonomi dan sosial (UNDP, 2022).

Hubungan antara pendapatan nasional dengan indeks pembangunan manusia tidak bisa dihindari karena keduanya akan mempengaruhi satu sama lain. Disaat pendapatan negara ataupun perekonomian negara meningkat, maka indeks pembangunan manusia turut meningkat dikarenakan peningkatan ekonomi menandakan peningkatan lapangan pekerjaan (Susilowati dan Adianita, 2023). Demikian juga saat indeks pembangunan manusia meningkat maka kualitas populasi turut meningkat dan juga menghasilkan perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari seseorang dapat mempengaruhi bagaimana ekonomi suatu negara berkembang, dalam hal ini terkhusus pada peningkatan lapangan pekerjaan.

Lapangan pekerjaan adalah salah satu permasalahan yang terus diperhatikan di Indonesia. Hal tersebut terlihat dari banyaknya program kerja pemerintah pada periode 2019 sampai dengan 2024 yang bertujuan untuk memenuhi sasaran wirausaha dan lapangan pekerjaan di Indonesia. Contoh kebijakan yang sering kita dengar adalah Undang-Undang Cipta Kerja yang memberikan kemudahan dalam perizinan UMKM (Mingkid, 2023). Kebijakan yang dilakukan selama 4

tahun belakangan ini menghasilkan suatu dampak positif dimana menurut Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran terbuka pada Agustus 2023 turun sebanyak 5.32 persen dari data Agustus 2022 (BPS, 2023). Bahkan saat ini, perhatian terhadap jumlah lapangan pekerjaan masih terlihat di masa-masa pergantian politik, terdapat janji yang diberikan oleh salah satu calon presiden dalam visi misinya untuk menciptakan 17 juta lapangan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 7% (CNBC, 2023).

Salah satu faktor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah dengan memperbanyak pengusaha atau wirausahawan. Veciana dkk (Darmanto, 2013) menyatakan bahwa mahasiswa adalah sumber daya yang paling diharapkan untuk berwirausaha di Indonesia. Prioritas ini dapat terlihat dari program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang mengembangkan program 'Wirausaha Merdeka' untuk mengejar target nasional yaitu satu juta wirausahawan baru di tahun 2024. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan berbagai pihak, salah satu hal yang diharapkan untuk meningkat pada mahasiswa adalah intensi berwirausaha.

Intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai perilaku individu dengan keinginan yang kuat dan berusaha keras untuk berwirausaha (Kustini dan Annesya, 2020). Dalam kata lain, intensi kewirausahaan ada pada saat seseorang memiliki suatu ketertarikan dan bersedia untuk memulai suatu usaha dengan berbagai resiko yang memungkinkan untuk dihadapi. Sikap-sikap ini yang diharapkan untuk dimiliki oleh mahasiswa perguruan tinggi agar bisa bertumbuh menjadi seorang wirausaha. Adapun berbagai faktor yang memungkinkan untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada seorang mahasiswa adalah pendidikan kewirausahaan, efikasi diri ataupun lingkungan.

Dukungan serta pengarahan terhadap mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang diharapkan untuk menjadi pengusaha masa depan di Indonesia adalah sangat penting. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), melainkan untuk dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*). Faktor pendorong bertambahnya pengusaha atau wirausahawan di suatu negara terletak pada peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan pada Perguruan Tinggi juga merupakan salah satu tahap awal dalam bentuk edukasi untuk seseorang mempersiapkan diri menjadi wirausahawan.

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan, pola pikir, serta menciptakan atau mengatasi masalah dengan kreatifitas dan inovasi sehingga terbentuk sebuah karakter kewirausahaan (Rusdiana, 2022). Meskipun pendidikan kewirausahaan adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai berwirausaha. Namun, implikasi secara langsung terhadap intensi berwirausaha mahasiswa menurut penelitian-penelitian terdahulu selalu mendapatkan hasil positif dan negatif. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, namun terdapat juga penelitian yang menyatakan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Küttim dkk (2014) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap intensi beriwirusaha mahasiswa perguruan tinggi di eropa. Dalam penelitian tersebut, terdapat dua kelompok mahasiswa perguruan tinggi yang dibagi berdasarkan tingkat perekonomian yakni *Efficiency Driven Economies* dan *Innovation Driven Economies*. Dimana dinyatakan bahwa mahasiswa perguruan tinggi dari negara berkembang atau yang berada pada tingkat *Efficiency Driven Economies* memiliki lebih banyak minat untuk berwirausaha. Dimana berdasarkan penelitian ini, intensi berwirausaha dapat terlihat dari banyaknya jumlah responden yang menyatakan lebih menyukai *networking* atau pelatihan dengan pelaku usaha dibandingkan pembelajaran secara tradisional oleh tenaga pengajar.

Berbeda dengan hasil penelitian tersebut diatas, penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Handoyo (2022) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah sebuah variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha sosial. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun dengan memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa tidak selalu secara signifikan dapat meningkatkan intensi mereka dalam berwirausaha. Membandingkan kedua penelitian tersebut diatas, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di perguruan tinggi.

Efikasi diri menurut Luthan adalah kepercayaan diri seseorang untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan pada suatu tingkat tertentu (Puspitaningsih, 2014). Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk melakukan sesuatu yang berpotensi merubah

lingkungannya. Dalam bidang kewirausahaan dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri akan mempercayai bahwa mereka bisa memulai sebuah bisnis, dan secara nyata mereka akan memulai serta menjalankan bisnis tersebut dengan baik. Oleh karena itu, efikasi diri adalah sebuah nilai yang harus dimiliki oleh seorang wirausahaan.

Dalam hubungannya dengan intensi berwirausaha, efikasi diri memiliki efek yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Bullough Dkk (2014) dengan responden wirausaha dari negara Afghanistan, memberikan hasil bahwa meskipun dengan keadaan negara yang sedang memiliki permasalahan politik dan perang, masyarakatnya lebih memilih untuk berwirausaha dibandingkan dengan berkerja sebagai karyawan. Hubungan positif antara intensi berwirausaha dengan Efikasi diri yang terlihat dari para responden tersebut, terlihat dari bagaimana niat para responden untuk tetap berwirausaha meskipun berada di tempat yang tidak mendukung.

Untuk meningkatkan intensi berwirausaha, terdapat faktor lingkungan yang juga berpengaruh. Lingkungan sosial ataupun lingkungan keluarga adalah hal yang sangat mempengaruhi minat seseorang ataupun keputusan-keputusan yang akan diambil (Saragih dkk, 2022). Adapun lingkungan sosial dapat berhubungan dengan lingkaran pertemanan ataupun interaksi bersama orang-orang di sekitar. Bahwa apabila kehidupan sosial seseorang adalah positif maka tidak bisa dipungkiri bahwa hal tersebut akan mempengaruhi secara positif perilaku orang tersebut. Oleh karena itu, seseorang akan memiliki intensi berwirausaha dan inovasi yang baik apabila kehidupan sosial nya juga mendukung hal tersebut.

Salah satu lingkungan sosial yang juga berperan sangat besar dalam diri seseorang adalah lingkungan keluarga. Menurut Hulukati (2015), lingkungan keluarga menjadi landasan utama pembentukan baik dan buruknya karakter manusia agar tumbuh kearah yang baik dalam moral, etika, dan akhlak. Orang tua ikut berpartisipasi dalam memberikan bimbingan serta arahan secara langsung maupun tidak langsung demi masa depan khususnya dalam penentuan karir anak. Lingkungan keluarga berperan dalam mempengaruhi tumbuhnya keinginan anak untuk berwirausaha. Dimana latar belakang sebuah keluarga juga akan sangat mempengaruhi orientasi karir yang diminati oleh anak. Seorang keluarga yang memberikan impresi baik dalam bidang wirausaha tentu akan membuat intensi kewirausahaan anak menjadi lebih tinggi (Dali dkk, 2014). Demikian juga

latar belakang finansial yang baik dari keluarga akan memberikan perbedaan intensi berwirausaha dari anak baik dalam bentuk pembelajaran untuk kemampuan mengelola uang ataupun bantuan untuk memulai usaha itu tersendiri.

Mengenai lingkungan sosial terutama perihal lingkungan keluarga memiliki implikasi signifikan terhadap intensi berwirausaha, terdapat berbagai perbedaan dalam hasil penelitian-penelitian terdahulu di berbagai wilayah. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Nguyen (2018) pada Perguruan Tinggi Bisnis di Vietnam memberikan hasil bahwa tidak ada bukti statistik yang cukup untuk bisa mengatakan anak dari seseorang wirausaha memiliki intensi berwirausaha yang lebih tinggi daripada anak yang bukan berasal dari latar belakang wirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Natalita dan Selamat (2019) menyatakan bahwa latar belakang keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Demikian pendidikan kewirausahaan, efikasi diri ataupun lingkungan dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seorang mahasiswa perguruan tinggi. Oleh karena itu, untuk melihat keterkaitan antara variabel tersebut diatas maka dilakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka masalah baru dapat diidentifikasi. Beberapa masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif untuk mengurangi pengangguran
- b. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
- c. Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
- d. Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
- e. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha
- f. Latar belakang keluarga memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha

### **3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat lebih terfokuskan mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel independent yakni pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan. Penelitian ini memiliki satu variabel dependen yakni intensi berwirausaha.
- b. Subjek dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Mahasiswa program sarjana Universitas Tarumanagara. Pembatasan subjek dan wilayah penelitian bertujuan agar pengumpulan data lebih efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian tentang identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- b. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- c. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara?
- d. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara?

## **B. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

- a. Menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara
- b. Menguji secara empiris pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara
- c. Menguji secara empiris pengaruh lingkungan sosial terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara

- d. Menguji secara empiris pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara

## **2. Manfaat**

### **a. Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan serta pengetahuan bagi berbagai pihak terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan untuk memiliki kontribusi dalam meningkatkan jumlah pengusaha serta lapangan kerja di Indonesia.

### **b. Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bacaan, referensi, inspirasi serta menambah literatur akademis terkait pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa dimasa depan tanpa harus mengulang apa yang sudah ada di penelitian ini sehingga menciptakan suatu temuan baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agusra, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(1), 68-76.
- Ahmad, N. F. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Alberti F., Sciascia S., and Poli, A. (2004). *Entrepreneurship education: Notes on an ongoing debate*. 14th Annual IntEnt Conference University of Napoli Federico II Italy
- Ambariyah, S. B., & Fachrurrozie, F. (2019). Efek Efikasi Diri pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1045-1060.
- Amir, A., Junaidi, J., & Yulmardi, Y. (2009). *Buku: Metodologi Penelitian Ekonomi dan penerapannya*.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. (2016). *Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Arief, H. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Sains*, 9(2), 96-107.
- Arieska, P. K. (2018). *Belajar Sampling Tanpa Pusing*. Putra Media Nusantara.
- Arifah, N. N., Rusdarti, R., & Sakitri, W. (2020). Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 405-420.
- Ayuni, A. D. (2020). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan Dan Internal Locus Of Control Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 152-160.

- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan locus of control terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-61.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Bullough, A., Renko, M., & Myatt, T. (2014). Danger zone entrepreneurs: The importance of resilience and self-efficacy for entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(3), 473-499.
- Casper, M. (2001). A definition of "social environment". *American journal of public health*, 91(3), 465-470.
- Darmanto, S. (2013). Pengaruh Perceived Desirability, Perceived Feasibility, Propensity to Act Terhadap Intensitas Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 85-59.
- Darnah, D. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Budaya Mappatabe Peserta Didik Si Sdn 6 Paruntu* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Dhiman, D. B. (2023). How Social Environment Influences People's Behavior: A Critical Review. Available at SSRN 4417597.
- Doğan, E. (2015). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions of university students in Turkey. *Istanbul University Econometrics and Statistics E-Journal*, (23), 79-93.
- Drucker, Peter F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship Practice and Principles*. New York: Harper & Row, Publisher, Inc
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *The International Journal of Management Education*, 19(1), 100458.
- Fradani, A. C. (2014). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensitas Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 157-170.
- Gufon, M. Nur dan Rini Risnawati, (2017) *Teori-Teori Psikologi* AR-RUZZ MEDIA
- Herni, Ali. 2010. *Teologi Entrepreneurship*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah

- Hutasuhut, S. (2018). The roles of entrepreneurship knowledge, self-efficacy, family, education, and gender on entrepreneurial intention. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 90-105.
- Izedonmi, P. F., & Okafor, C. (2010). The effect of entrepreneurship education on students' entrepreneurial intentions. *Global journal of management and business research*, 10(6), 49-60.
- Jamieson S. 2004. Likert scales: How to (ab)use them. *Medical education*, 38(12): 1217-1218
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press
- Krueger N. F. (2007). What lies beneath? The experiential essence of entrepreneurial thinking. *Entrep. Theory Pract.* 31, 123–138. doi: 10.1111/j.1540-6520.2007.00166.x
- Krueger, N. F. & Brazeal, D. (1994), “*Entrepreneurial potential and potential entrepreneurs*”, *Entrepreneurship: Theory and Practice*, Vol. 18, No. 3, pp. 91 - 104.
- Küttim, M., Kallaste, M., Venesaar, U., & Kiis, A. (2014). Entrepreneurship education at university level and students' *entrepreneurial intentions*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 110, 658-668.
- Le, T. T., Nguyen, T. H., Ha, S. T., Nguyen, Q. K., Tran, N. M., & Duong, C. D. (2023). The effect of entrepreneurial education on entrepreneurial intention among master students: prior self-employment experience as a moderator. *Central European Management Journal*.
- Liu, Y., Li, M., Li, X., & Zeng, J. (2022). Entrepreneurship education on entrepreneurial intention: The moderating role of the personality and family economic status. *Frontiers in Psychology*, 13, 978480.
- Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 13-24.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing research: An applied approach*. Pearson.
- Manurung, santa dkk. (2018) Peningkatan Efektivitas Kerja melalui Perbaikan Pelatihan, Penjaminan Mutu, Kompetensi Akademik dan Efikasi diridalam Organisasi Pendidikan *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(1)
- Masgawati, Desti, I., & Widiastuti. (2017, October). Faktor orang tua tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang. *JOM FKIP Universitas Riau*

- Mingkid, R. A. F. (2023). Pengaruh Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibuslaw*) Terhadap Sistem Permodalan Dan Izin Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Lex Privatum*, 11(2).
- Muhammad, I., Dali, M., Shah, N. R., Abdullah, M., Azman, A. R., Nordin, S. N., ... & Farah, M. Y. (2014). The Relationships between Parents' Background and Entrepreneurial Intention1. In *International Muamalat and Entrepreneurship Conference*.
- Nabi, G., Walmsley, A., Liñán, F., Akhtar, I., & Neame, C. (2018). Does entrepreneurship education in the first year of higher education develop entrepreneurial intentions? The role of learning and inspiration. *Studies in Higher Education*, 43(3), 452-467.
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, marketplace, kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107-124.
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh pendidikan entrepreneurship dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha (studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 183-198.
- Natalita, C., & Selamat, F. (2019). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kepribadian, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 778-787.
- Nguyen, C. (2018). Demographic factors, family background and prior self-employment on entrepreneurial intention-Vietnamese business students are different: why?. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1), 10.
- Nugraha, J.P dkk (2023). Metode Penelitian Untuk Bisnis. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi
- Nugroho, Rosseno Aji, (2023) “Janji Politik Ganjar-Mahfud: Ciptakan 17 Juta Lapangan Kerja”, CNBC Indonesia: Jakarta. Website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231024092112-4-483104/janji-politik-ganjar-mahfud-ciptakan-17-juta-lapangan-kerja>
- Omardi, O. B., Talkah, A., & Daroini, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Di STKIP PGRI Tulungagung (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun 2019-2020). *Otonomi*, 20(1), 179-190.
- Pihie, Z. A. L., & Bagheri, A. (2013). Self-efficacy and entrepreneurial intention: The mediation effect of self-regulation. *Vocations and Learning*, 6, 385-401.

- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 223-235.
- Rusdiana H.A, (2022), *Pendidikan Kewirausahaan*, Bandung: Penerbit Insan komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung
- Sandi, A., & Nurhayati, M. (2020, February). Effect of entrepreneurship education, family environment and self-efficacy on students entrepreneurship intention. In 4th international conference on management, economics and business (ICMEB 2019) (pp. 9-12). *Atlantis Press*.
- Saragih, F., Munawar, A., Simanungkalit, E. F. B., & Sihotang, J. A. T. (2022). Lingkungan dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 73-83.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach* 7 th edition. New Jersey :
- Simatupang, T. S. (2021). *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep Dan Studi Kasus Di Era Revolusi Industri 4.0*. Penerbit Adab.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono*. Bandung: Alfabeta, 15(2010).
- \_\_\_\_\_. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Susilowati, D., & Adianita, H. (2023). Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia: Pengalaman dari Kabupaten Bojonegoro. *Peradaban Journal of Economic and Business*, 2(1), 77-98.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8).
- UNDP, U.N.D.P. (2022). Human Development Index (HDI). Dalam Hukam Development Reports. United Nations. Diambil dari United Nations Website: <https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index>

- Vineeta & Anandan. (2023). An Empirical Study on Entrepreneurial Intention and Motivation on Entrepreneurial Behavior among Pharmaceutical Students. *Rabindra Bharati Journal of Philosophy*.
- Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 11(2), 60-66.
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79-100.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik smk di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227.
- Wijaya, W., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 546-555.
- Wiley. Siregar, S. (2015). Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss. Jakarta: Kencana
- Yun Soung Suk, Sumardi, Karantiano Sadasa Putra (2018) Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner Dan Efikasi diri Dengan Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*
- Zhang, Y., Duysters, G., & Cloudt, M. (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention. *International entrepreneurship and management journal*, 10, 623-641.
- Badan Pusat Statistik, (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023, *Berita Resmi Statistik No.77/11/Th/XXVI 6 November 2023*. Website: <https://www.bps.go.id/id/infographic?id=919>
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behaviour*. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 208-218.